BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Adapun desain penelitian ini menggunakan desain observasional dimana peneliti hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental serta kasus yang dipelajari berupa menggambarkan asuhan keperawatan pada ibu primigravida trimester I dengan nausea

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi kasus dilakukan di poliklinik KIA UPT Puskesmas Klungkung I, dilakukan pada bulan April 2019. Waktu pengumpulan data dilakukan pada tanggal 30 April 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sejumlah 2 pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek studi kasus dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Menurut Setiadi (2013), kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam kriteria inklusi adalah:

a. Ibu trimester I yang mengalami mual

b. Ibu primigravida trimester I yang mengalami penurunan nafsu makan

2. Kriteria eksklusi

Menurut Setiadi (2013), kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah Ibu primigravida trimester I yang mengalami komplikasi.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada ibu primigravida trimester I dengan nausea meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian menurut Sugiyono (2014). Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik berupa adanya rasa mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, rasa asam dimulut, sering menelan, saliva meningkat, wajah pucat.

a. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi menurut Sugiyono (2014). Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada ibu primigravida trimester I denga nausea. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien ibu hamil primigravida trimester I dengan nausea

b. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data dilakukan teknik dokumentasi dengan mengamati dan menyalin hasil dokumentasi pasien. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014)

Langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

1. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal Provinsi Bali.
4. Mengurus surat permohonan izin penelitian di UPT Puskesmas Klungkung 1.
5. Melakukan pemilihan dokumen yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.

F. Metode Analisis Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

1. Pengolahan data

Data diolah dari hasil observasi dan dokumentasi. Data yang didapatkan peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi dibuat dalam bentuk hasil dengan melihat dan menyalin data-data pasien berdasarkan observasi peneliti dan catatan medis pasien kedalam bentuk naratif.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara narasi. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari pasien.

3. Verifikasi dan kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan perilaku kesehatan, serta penarikan kesimpulan menggunakan metode induksi.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Menghormati individu *(Respect For Persons)*

Etika menghormati individu memuat dua hal yaitu menghormati otonomi dan melindungi subjek penelitian. Mengormati otonomi (respect for autonomy) yaitu salah satu etika penelitian, yang dimana peneliti menghargai kebebasan subjek penelitian terhadap pilihannya sendiri. Melindungi subjek penelitian (protection of persons) yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.

2. Kemanfaatan *(Beneficience)*

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami subjek yang diteliti. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai

3. Berkeadilan *(Distributive justice)*

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/ kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

4. Tanpa nama *(Anonymity)*

Anonymity adalah salah satu etika penelitian, dimana peneliti memberikan jaminan untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya ditulis berupa inisial subjek penelitian pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

5. Kerahasiaan *(Confidentially)*

Confidentially merupakan adanya jaminan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.